

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023
Puput Puteri Anggraeni*, Ummu Muntamah, S.Kp.,Ns.M.Kes**
081201020

Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Orif Close Fraktur Femur Dextra Di RSUD Pandan Arang Boyolali

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia mengakibatkan peningkatan angka kecelakaan jalan raya dan fraktur femur merupakan salah satu trauma yang sering terjadi pada korban kecelakaan. Fraktur femur dapat menyebabkan nyeri yang signifikan dan mempengaruhi aktivitas harian pasien. Oleh karena itu, pengelolaan nyeri yang adekuat setelah operasi menjadi penting untuk memastikan pemulihan yang optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dengan metode pengelolaan deskriptif. Subjek penelitian dipilih melalui convenience sampling, di mana pasien dengan gangguan nyeri akut pada post ORIF yang setuju untuk diwawancarai dan mampu berkomunikasi menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui pengkajian kesehatan pasien dan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan nyeri akut pada post ORIF di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Penulis menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber informasi untuk memastikan keabsahan data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan pengelolaan yang efektif dalam mengatasi gangguan nyeri akut pada pasien post ORIF. Penulis menggunakan manajemen nyeri farmakologis dan nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pasien pasca operasi ORIF close fraktur femur. Teknik distraksi digunakan sebagai salah satu metode nonfarmakologis untuk mengalihkan perhatian pasien dari nyeri. Selain itu, manajemen farmakologi yang mencakup penggunaan obat-obatan yang sesuai juga dianalisis. Hasil yang didapatkan yaitu masalah nyeri belum teratasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengelolaan gangguan nyeri akut pada post ORIF di RSUD Pandan Arang Boyolali. Dengan memberikan perawatan yang tepat, diharapkan pasien dapat memperoleh pemulihan yang optimal dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata kunci : Post Operasi Orif Close Fraktur Femur Dextra, Nyeri

Ngudi Waluyo University

Diploma Three Nursing Study Program, Faculty of Health

Scientific Paper, June 2023

Puput Puteri Anggraeni* ,Ummu Muntamah, S.Kp.,Ns.M.Kes**

081201020

Management of Acute Pain in Postoperative Patients with Orif Close Fracture of Dextra Femur at Pandan Arang Boyolali Hospital

ABSTRACT

Traffic accidents that occur in Indonesia result in an increase in the number of road accidents and femur fractures are one of the traumas that often occur in accident victims. Femur fractures can cause significant pain and affect the patient's daily activities. Therefore, adequate pain management after surgery is important to ensure optimal recovery.

This study used a nursing approach with a descriptive management method. The research subjects were selected through convenience sampling, where patients with acute pain disorders in post ORIF who agreed to be interviewed and were able to communicate became research subjects. Data were collected through patient health assessment and physical examination conducted by nurses. The purpose of this study was to describe the assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation, and nursing evaluation in patients with acute pain disorders in post ORIF at Pandan Arang Boyolali Hospital.

The author uses extended observation techniques and triangulation of information sources to ensure data validity. This study is expected to provide effective management guidelines in overcoming acute pain disorders in post ORIF patients. The author uses pharmacological and nonpharmacological pain management to reduce the pain of patients with ORIF close fracture of the femur. Distraction techniques are used as one of the nonpharmacological methods to distract patients from pain. In addition, pharmacological management which includes the use of appropriate medications was also analyzed. The results obtained were that the pain problem had not been resolved. This study is expected to contribute to improving the management of acute pain disorders in post ORIF at Pandan Arang Boyolali Hospital. By providing appropriate care, it is hoped that patients can obtain optimal recovery and improve their quality of life.

Keywords: Post Operation Orif Close Dextra Femur Fracture, Pain